



ENHANCING MARKET MANAGEMENT AND IDENTITY THROUGH SIGNBOARD INSTALLATION TO PROMOTE LOCAL MSMEs

Winda Lestari^{1*}, Ashari Sofyaun², Matyani³

¹Universitas Balikpapan, Email: winda@uniba-bpn.ac.id

²Universitas Balikpapan, Email: ashari.sofyaun@uniba-bpn.ac.id

³Universitas Balikpapan, Email: matyani@uniba-bpn.ac.id

*email koresponden: winda@uniba-bpn.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.2033>

Abstract

The village market plays an important role in the community's economic ecosystem, but often faces issues with visibility and branding, which can affect its competitiveness. Thru a survey-based approach, the strategic design, creation, and installation of signage, this program provides concrete solutions to clarify market identity and improve accessibility for the community and tourists. The results of the activity show that a more representative signboard is able to increase market visibility, attract more visitors, and strengthen the market's branding as a trading center. Additionally, the active involvement of local traders and the community in the installation process demonstrates support for better market management. Thus, this program contributes to local economic growth and promotes the sustainability of MSMEs in traditional markets.

Keywords: Market Identity, Market Signboard, Local SMEs, Market Branding, Market Management.

Abstrak

Pasar desa memiliki peran penting dalam ekosistem ekonomi masyarakat, tetapi sering kali menghadapi permasalahan dalam visibilitas dan branding yang dapat mempengaruhi daya saingnya. Melalui pendekatan berbasis survei, desain, pembuatan, serta pemasangan papan nama yang strategis, program ini memberikan solusi konkret dalam memperjelas identitas pasar dan meningkatkan aksesibilitasnya bagi masyarakat serta wisatawan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa papan nama yang lebih representatif mampu meningkatkan visibilitas pasar, menarik lebih banyak pengunjung, serta memperkuat branding pasar sebagai pusat perdagangan. Selain itu, keterlibatan aktif pedagang dan masyarakat setempat dalam proses pemasangan menunjukkan dukungan terhadap pengelolaan pasar yang lebih baik. Dengan demikian, program ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan mendorong keberlanjutan UMKM di pasar tradisional.

Kata Kunci: Identitas Pasar, Papan Nama Pasar, UMKM Lokal, Branding Pasar, Pengelolaan Pasar.

1. PENDAHULUAN

Desa Gunung Mulia, yang terletak di Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Salah satu tempat yang dapat menjadi wadah peningkatan perekonomian masyarakat lokal adalah Pasar Sumber Mulia. Pasar ini



terletak di Desa Gunung Mulia, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU. Kalimantan Timur, dan merupakan pasar tradisional yang beroperasi setiap hari Minggu. Pasar ini menjadi tempat bagi berbagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memasarkan produk mereka kepada masyarakat (Yusuf, 2024)

Pasar desa merupakan elemen penting dalam sistem ekonomi lokal yang berfungsi sebagai pusat transaksi, interaksi sosial, dan cerminan identitas budaya masyarakat setempat. Namun, banyak pasar desa masih menghadapi permasalahan dalam hal identitas visual, seperti yang ada pada Pasar Sumber Mulia, Desa Gunung Mulia, yang kurang menarik. Identitas visual, seperti papan nama memiliki peran penting dalam membentuk citra pasar serta meningkatkan daya tariknya bagi masyarakat dan wisatawan.

Untuk mengatasi masalah ini, sangat diperlukan adanya papan nama dan sign system yang dapat memberikan petunjuk dan informasi kepada pembeli. Papan nama memiliki peran penting dalam sebuah usaha, tidak hanya sebagai penanda lokasi tetapi juga sebagai sarana promosi. Fungsinya mencakup pemberian informasi mengenai lokasi usaha mitra serta sebagai media untuk mempromosikan dan menyebarkan informasi terkait produk yang ditawarkan (Permana et al., 2023).

Plang nama tempat atau lokasi berfungsi sebagai penanda untuk memudahkan orang mengenali dan menemukan lokasi yang dituju. Dengan adanya plang nama, baik warga desa maupun pengunjung dapat mengetahui arah yang tepat menuju suatu tempat. Tanpa plang nama, pendatang yang berkunjung ke desa akan kesulitan menemukan lokasi yang dicari, terutama karena desa memiliki banyak jalur dan persimpangan (Tupan et al., 2024).

Pemasangan papan nama yang efektif akan memudahkan pembeli potensial dalam mengakses pasar, sehingga meningkatkan visibilitas serta peluang bisnis bagi UMKM yang beroperasi di dalamnya (Praya et al., 2023). Papan nama pasar dan sistem penunjuk arah (sign system) memiliki peran strategis dalam meningkatkan visibilitas pasar serta memperjelas identitasnya bagi masyarakat. Keberadaan papan nama yang jelas dan informatif akan membantu pembeli potensial dalam menemukan lokasi pasar dengan lebih mudah, sekaligus menjadi media promosi bagi UMKM yang beroperasi di dalamnya (Nizarudin et al., 2024) Dengan demikian, pemasangan papan nama pasar dapat berkontribusi dalam meningkatkan daya saing pasar tradisional dan memperkuat ekosistem bisnis lokal.

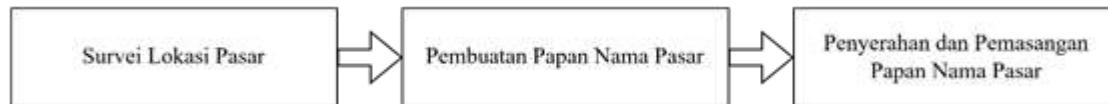
Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) "Peningkatan Pengelolaan dan Identitas Pasar Melalui Pemasangan Papan Nama Pasar Untuk Mendorong UMKM Lokal" merupakan bentuk respons terhadap kebutuhan akan peningkatan identitas pasar desa pada Desa Gunung Mulia, yaitu Pasar Sumber Mulia. Program ini bertujuan untuk Meningkatkan identitas Pasar Sumber Mulia melalui papan nama yang jelas dan mudah dikenali masyarakat lokal maupun pendatang. Serta, mendorong pasar

sumber mulia sebagai pusat perdagangan dengan pengelolaan pasar yang baik untuk UMKM lokal. Dengan adanya program ini, diharapkan pasar tradisional dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas, meningkatkan kunjungan pembeli, serta memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.



2. METODE PENGABDIAN

Dalam kegiatan Program KKN "Peningkatan Pengelolaan dan Identitas Pasar Melalui Pemasangan Papan Nama Pasar Untuk Mendorong UMKM Lokal", terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui. Tahapan-tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa pembuatan papan nama dilakukan secara sistematis dan efektif (Nugraha, 2025). Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing tahapan tersebut :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program

Metode pelaksanaan program kerja ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu survei lokasi pasar desa, pembuatan papan nama pasar, serta edukasi dan pemasangan papan nama pasar. Tahap pertama adalah survei lokasi pasar desa, yang melibatkan diskusi dengan perangkat desa terkait kebutuhan dan desain papan nama. Setelah itu, dilakukan penentuan titik pemasangan papan nama agar strategis dan mudah terlihat oleh masyarakat.

Tahap kedua adalah pembuatan papan nama pasar, yang dimulai dengan pengadaan material yang aman dan ramah lingkungan. Selanjutnya, dilakukan perancangan desain papan nama dengan mempertimbangkan aspek keselamatan masyarakat serta hasil diskusi dengan perangkat desa. Setelah desain disepakati, proses pembuatan papan nama dilanjutkan, termasuk pengecatan dan penulisan nama pasar agar jelas dan mudah dibaca.

Tahap terakhir adalah penyerahan dan pemasangan papan nama pasar, yang diawali dengan penjelasan tujuan kegiatan kepada masyarakat. Setelah itu, papan nama yang telah dibuat diserahkan kepada perangkat desa dan dipasang bersama masyarakat di lokasi yang telah ditentukan. Sebagai langkah akhir, dilakukan dokumentasi kegiatan sebagai bahan evaluasi dan publikasi.

Dengan pelaksanaan program kerja ini, diharapkan identitas pasar desa semakin kuat, pengelolaan pasar menjadi lebih baik, serta mendorong perkembangan UMKM lokal di desa tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Survei Lokasi Pasar

Tahap awal program pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah survei lokasi pasar yang menjadi sasaran peningkatan identitas melalui pemasangan papan nama pasar untuk UMKM lokal. Survei dilakukan di Pasar Sumber Mulia yang menjadi pusat aktivitas perdagangan masyarakat Desa Gunung Mulia.



Gambar 2. Survei Lokasi pasar

Program kerja dimulai pada minggu pertama, dimana pada tahap survei, dan diskusi dengan perangkat desa menghasilkan kesepakatan terkait desain dan titik pemasangan papan nama. Penentuan lokasi yang strategis menjadi faktor utama agar papan nama dapat berfungsi secara optimal dalam meningkatkan identitas pasar. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 26 oktober 2025.

b. Pembuatan Papan Nama Pasar

Setelah melalui tahap survei lokasi pasar, program pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilanjutkan dengan pembuatan papan nama pasar sebagai upaya peningkatan identitas pasar untuk UMKM lokal. Proses ini melibatkan beberapa tahapan penting, yaitu perancangan desain, pemotongan dan pengelasan material, serta pengecatan papan nama pasar.



Gambar 3. Pembuatan Papan Nama

Desain papan nama dibuat dengan mempertimbangkan karakteristik pasar serta unsur estetika dan keterbacaan. Warna, ukuran huruf, serta elemen grafis disesuaikan agar papan nama dapat menarik perhatian pengunjung dan memberikan identitas yang lebih kuat. Material yang digunakan dipilih agar ramah lingkungan dan tahan lama. Desain papan nama dirancang dengan memperhatikan keselamatan masyarakat dan estetika visual, sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Tahap desain ini dilaksanakan pada tanggal 29 oktober 2025.



Gambar 4. Proses Pemotongan Material

Pengelasan dilakukan untuk menyatukan rangka papan nama, yang biasanya terbuat dari besi hollow, besi siku, atau baja ringan. Besi atau baja yang akan digunakan dipotong sesuai ukuran yang telah dirancang dalam desain. Pemotongan dilakukan menggunakan mesin gerinda.



Gambar 5. Proses Pengelasan Material

Material yang telah dipotong kemudian disusun sesuai dengan bentuk rangka papan nama. Untuk memastikan hasil yang presisi, dilakukan penjepitan menggunakan klem sebelum proses pengelasan dimulai. Pengelasan dilakukan pada setiap sambungan hingga seluruh rangka papan nama terbentuk. Tahap Pemotongan dan pengelasan material dilakukan pada tanggal 9 November 2025.



Gambar 6. Proses Pengecatan Papan Nama Pasar

Pengecatan dilakukan untuk memberikan tampilan yang menarik dan meningkatkan daya tahan papan nama terhadap cuaca. Berikut adalah tahapan dalam proses pengecatan. Sebelum pengecatan, permukaan papan nama harus dibersihkan dari debu, minyak, atau kotoran menggunakan kain lap atau thinner agar cat dapat menempel dengan baik. Setelah pembersihan, permukaan besi dan papan diberikan cat dasar (primer) yang berfungsi sebagai lapisan pelindung dari karat dan meningkatkan daya rekat cat utama.



Gambar 7. Proses Pengecatan Tulisan Papan Nama Pasar

Setelah cat dasar mengering, dilakukan pengecatan warna utama menggunakan cat minyak atau cat semprot yang tahan terhadap kondisi luar ruangan. Proses ini biasanya dilakukan dalam beberapa lapisan agar warna lebih merata dan tahan lama. Setelah cat utama kering, dilakukan penulisan nama pasar menggunakan cat khusus atau sticker vinyl tahan air. Font dan warna tulisan disesuaikan dengan desain yang telah disepakati agar mudah terbaca dari kejauhan. Tahap Pengecatan dilaksanakan pada tanggal 11 November 2025.

c. Penyerahan dan Pemasangan Papan Nama Pasar

Papan nama yang telah selesai dibuat diserahkan secara resmi kepada pengelola pasar dalam hal ini kepada ketua BUMDesa SIDOMULYO. Serah terima ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan papan nama dalam jangka panjang.



Gambar 8. Proses Pengecoran Pada Tiang Papan Nama Pasar

Pemasangan dilakukan di titik-titik yang telah ditentukan sebelumnya, seperti pintu masuk utama pasar, area parkir, dan titik strategis lainnya yang mudah terlihat oleh pengunjung. Proses ini melibatkan tenaga teknis untuk memastikan pemasangan yang aman dan kokoh.



Gambar 9. Foto Bersama Pak Sunarso, Ketua BUMDesa SIDOMULYO

4. KESIMPULAN

Program KKN ”Peningkatan Pengelolaan dan Identitas Pasar Melalui Papan Nama Pasar untuk Mendorong UMKM Lokal” telah berhasil dilaksanakan melalui serangkaian tahapan, mulai dari survei lokasi pasar, pembuatan papan nama, hingga pemasangan dan serah terima kepada pihak pengelola pasar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan identitas visual pasar tradisional agar lebih mudah dikenali oleh masyarakat dan wisatawan, serta mendukung pengembangan UMKM lokal.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa papan nama pasar yang jelas dan informatif memberikan dampak positif terhadap citra pasar. Papan nama yang dipasang di lokasi strategis berhasil meningkatkan visibilitas pasar, serta memperkuat branding pasar sebagai pusat perdagangan. Selain itu, partisipasi aktif dari pedagang, pengelola pasar, dan masyarakat setempat dalam kegiatan pemasangan menunjukkan adanya kesadaran dan dukungan terhadap upaya peningkatan identitas pasar.

Dengan adanya papan nama yang lebih representatif, diharapkan pasar dapat menarik lebih banyak pengunjung, meningkatkan transaksi ekonomi, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi pelaku UMKM lokal. Program ini juga membuktikan bahwa intervensi sederhana seperti pemasangan papan nama dapat memiliki dampak besar dalam membangun ekosistem bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan di lingkungan pasar tradisional.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N., Nuraida, P., Arifiyanto, R., Setiani, A., Wahyuningtias, D., & Fatmawati, A. (2022). Empowerment of the Tofu Industry in Ponalan to Increase Sales through Digital Marketing. *Urecol Journal. Part F: Community Development*, 2(1), 26-31.
- Astuti, R. W., Akrom, M., Sanusi, M., Wati, V. W., Amini, T. H., Kadri, A. S., & Umam, S. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Pembuatan Papan Petunjuk Jalan di Desa Kerumut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 5(2), 82-87.
- Bulan, D. E., Bestziel, J., Toufik, J. F., Septiana, Y., Ashari, D. F., Oktavianingsih, O., ... & Ibrahim, I. (2023). OPTIMALISASI PENGELOLAAN EKOWISATA HUTAN



MANGROVE & LATI TUO & UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN WARGA DESA KLEMPANG SARI. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2994-3004.

- Fitriana, N. (2019). Implementasi desain 'name board' desa wisata jambu gondangmanis kabupaten jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 2(1), 44-52.
- Kamsi, N., Rivaldo, R., Febriyanti, N., Riswanda, L., Nurhayati, D., & Kurniawan, M. A. (2024). Strategi Pengembangan Identitas Lokal Melalui Desain Papan Nama Jalan Di Desa Kosgoro Musi Rawas. *Jurnal Uluan: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9-22.
- Kurniawan, D. P. S., Kurnianto, A. D., & Libragiantari, E. D. (2023). Pembuatan Papan Nama Dan Sign System UMKM Dapoer Mini Di Kelurahan Gunung Anyar. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara*, 2(2), 95-104.
- Mulyadi, M., Yunastiti, P., Mulyaningsih, T., & Ratwianingsih, L. (2021). Pemberdayaan Pengrajin dan Penyiapan Identitas Desa Wisata Kampung Wayang Kepuhsari Manyaran Kabupaten Wonogiri. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(4), 678-684.
- Narendra, R. D. E., Candra, R. N., & Wulandari, L. M. C. (2023). Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana di UMKM Tempe Mojokerto. *The Center for Sustainable Development Studies Journal*, 2(1), 160-171.
- Nizarudin, A., Sumiyati, S., Aryansyah, A. F., & Afandi, R. A. (2024). Pendampingan Usaha Mikro Penjahit dengan Pemanfaatan Papan Identitas dan Media Sosial sebagai Media Promosi. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 15(1), 112-117.
- Permana, I. K. B. D., Mandira, I. M. C., Kusuma, P. S. A. J., Wijaya, G. C., & Adriati, I. G. A. W. (2023). Pemanfaatan Papan Nama Sebagai Alat Media Pemasaran Umkm Entil Di Desa Penatahan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 7(2), 235-241.
- Purba, J. H., Jefiza, A., Aji, S. B., Lubis, M. Z., Anurogo, W., Havwini, T., & Fadilah, N. (2022). Pembuatan Plang Denah Lokasi, Petunjuk, dan POI sebagai Icon Promosi Desa Wisata Pulau Mubut Darat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, 4(1), 18-27.
- Riyadi, S., Sadi, K., Puteri, N. A., Indrawati, L., Fatmi, S. J., & Ramadhan, R. (2024). Partisipasi dalam Pengabdian Masyarakat melalui Pembuatan Plang Makam dan Plang Nama Jalan di Desa Bapeang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(1), 1-9.
- Tupan, J., Polpoke, A. B., Hasan, M. A., Sibatra, L., Kadir, A., Malawat, Z., ... & Hukul, A. (2024). Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Plang Nama Tempat Di Negeri Laha Kecamatan Teluk Ambon. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 151-157.
- Yoga, T., Arvianti, E. Y., & Gunawan, C. I. (2024). Pemasangan Plang Nama Jalan dan Cermin Cembung Upaya Peningkatan Fasilitas di Desa Gunungsari Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(2), 37-43.
- Yusuf, M. (2024). STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS WISATA



SAWAH DI DESA GUNUNG MULIA KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA.
POMA JURNAL: PUBLISH OF MANAGEMENT, 1(2), 103-116.